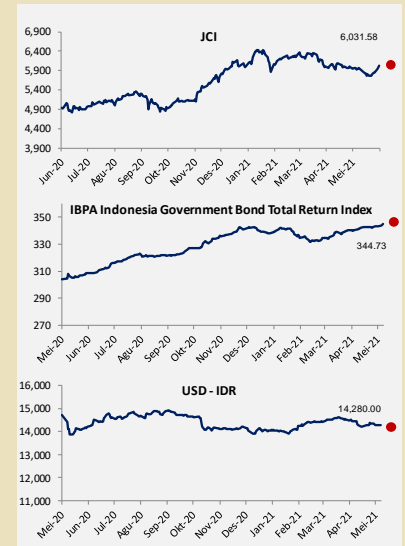


Kamis
3
Juni 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,031.58	▲ 1.41%	▲ 0.60%	▲ 0.88%	▲ 24.43%
Indonesia - LQ45	904.24	▲ 1.75%	▲ 1.18%	▼ -3.28%	▲ 20.64%
Indonesia - JII	577.51	▲ 1.74%	▼ -1.35%	▼ -8.39%	▲ 6.32%
US - Dow Jones	34,600.38	▲ 0.07%	▲ 2.14%	▲ 13.05%	▲ 35.82%
Europe - Stoxx 600	451.34	▲ 0.28%	▲ 3.19%	▲ 13.11%	▲ 27.43%
Asia ex. Japan - MXFEJ	845.71	▼ -0.66%	▲ 0.63%	▲ 5.70%	▲ 43.93%
Hong Kong - Hang Seng	29,297.62	▼ -0.58%	▲ 1.99%	▲ 7.59%	▲ 23.45%
Malaysia - KLCI	1,597.94	▲ 0.76%	▼ -0.23%	▼ -1.80%	▲ 7.23%
Philippines - PCOMP	6,841.69	▲ 3.23%	▲ 7.39%	▼ -3.94%	▲ 15.37%
Singapore - STI	3,161.04	▼ -0.82%	▼ -1.78%	▲ 11.16%	▲ 23.92%
South Korea - KOSPI	3,224.23	▲ 0.07%	▲ 2.43%	▲ 12.21%	▲ 56.13%
Taiwan - TWSE	17,165.04	▲ 0.02%	▼ -0.33%	▲ 16.51%	▲ 54.93%
Thailand - SET	1,617.55	▼ -0.06%	▲ 2.17%	▲ 11.35%	▲ 19.61%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	344.73	▲ 0.20%	▲ 1.27%	▲ 0.56%	▲ 13.19%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,280.00	▲ 0.00%	▲ 1.14%	▼ -2.77%	▲ 0.94%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 2 Juni 2021.



BPS mencatat inflasi Mei 0,32%, dipicu kenaikan harga pangan dan tarif angkutan

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada bulan Mei 2021 sebesar 0,32% secara bulanan (mom), atau lebih tinggi dari inflasi April 2021 yang sebesar 0,13% mom. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto mengatakan, peningkatan inflasi pada bulan Mei 2021 tak lepas dari adanya puasa dan hari raya Idul Fitri pada bulan tersebut. Setianto lalu memerinci, beberapa komoditas yang memberi andil pada inflasi antara lain komoditas daging ayam ras dengan andil 0,04%, jeruk dan daging sapi dengan andil 0,02%. Namun, ada beberapa komoditas yang mengalami deflasi antara lain cabai merah dengan andil 0,07% dan cabai rawit andil 0,05% pada deflasi.

Kon tan

Ekonom: Pemerintah Harus Jaga Ekspektasi Investor untuk Pertahankan Capital Inflow

Pemerintah diharapkan mampu menjaga ekspektasi dari tingginya aliran modal asing yang masuk ke pasar keuangan Indonesia. Dalam hal ini kestabilan ekonomi dalam negeri harus dijaga agar investor tetap yakin untuk menaruh uang mereka di Indonesia. Rektor Universitas Indonesia (UI) Ari Kuncoro mengatakan pemerintah harus memperhatikan sejumlah variabel untuk mempertahankan kepercayaan investor yaitu kemampuan penanganan pandemi covid, prospek pertumbuhan ekonomi, dan inflasi. Ekspektasi investor akan bergantung dari sejumlah faktor tersebut. Setelah sempat keluar pada pekan sebelumnya sebesar Rp 1,48 triliun, dana asing kembali masuk pada periode 24-27 Mei 2021. Berdasarkan data transaksi Bank Indonesia (BI), pada periode tersebut, transaksi non residen di pasar keuangan domestik tercatat beli neto Rp 6,13 triliun. Nilai tersebut dikontribusi baik oleh SBN yaitu beli neto sebesar Rp 5,45 triliun dan pasar saham beli neto sebesar Rp 0,69 triliun. Menurutnya Indonesia sekarang sedang menjadi emerging market tumpuan perubahan portofolio dari investor asing yang pegang mata uang selain dolar.

Investor Daily

Dolar menguap tipis saat investor mencari petunjuk dari data ekonomi

Dolar bergerak datar pada akhir perdagangan Rabu (Kamis pagi WIB), setelah kembali dari titik terdalam hampir lima bulan terhadap mata uang utama lainnya, karena para investor menunggu data ketenagakerjaan di akhir pekan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan pemulihan ekonomi AS. Indeks dolar yang mengukur greenback terhadap enam mata uang saingannya terakhir naik tipis 0,001 persen pada 89,907, setelah diperdagangkan di kisaran 89.856 dan 90.247. Laporan pekerjaan sebelumnya, untuk April, datang jauh lebih lemah dari yang diharapkan, mengirim dolar turun tajam. Kemudian awal pekan ini, data manufaktur menunjukkan bahwa sementara aktivitas melonjak karena permintaan yang terpendam di tengah pembukaan kembali dari penutupan COVID-19, kekurangan tenaga kerja sebenarnya menghambat potensi pertumbuhan sektor ini.

Antara

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.